

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Kantor Assalaam adalah bagian dari Pondok Pesantren Modern Islam Assalaam yang menangani administrasi pendidikan. Terletak di Jl. Garuda Mas, Mendungan, Pabelan, Kec. Kartasura, Kabupaten Sukoharjo, kantor ini didirikan oleh Alm. Bapak Abdullah H. Marzuki dan Ibu Hj. Siti Aminah Abdullah. Para pendiri juga membentuk yayasan yang mengelola semua program dan kegiatan di pondok pesantren. Yayasan tersebut menciptakan struktur organisasi yang mempekerjakan staf terpilih untuk bekerja sama demi kesejahteraan Pondok Pesantren Assalaam. Kantor Assalaam, yang berada di bawah pengawasan yayasan, memegang peran penting dalam mengelola pondok pesantren dengan tujuan memfasilitasi santri dalam belajar dan mendalami ajaran agama Islam. Sejalan dengan visi dan misi yayasan, yaitu memberikan kemaslahatan bagi umat berdasarkan nilai-nilai keislaman dan keilmuan, visi dan misi kantor Assalaam juga diselaraskan dengan yayasan. Visi dan misi ini dibentuk untuk mencapai tujuan pondok pesantren dalam mensejahterakan umat berdasarkan nilai-nilai Islam dan ilmu pengetahuan.

Pondok Pesantren Assalaam telah membangun kantor pondok untuk mendukung karyawan dalam meningkatkan kinerja. Namun, studi observasi menunjukkan bahwa fasilitas yang ada saat ini belum mencukupi kebutuhan karyawan. Tata ruang kantor yang baik tidak hanya penting untuk menata perlengkapan dan peralatan, tetapi juga harus memfasilitasi alur kerja yang lancar dari satu ruangan ke ruangan lainnya, sehingga mendukung pencapaian kinerja yang baik dan kenyamanan kerja (Afni et al., n.d.). Kondisi ini disebabkan oleh umur bangunan yang mendekati 40 tahun dan kurangnya konsultasi desain interior sebelumnya. Hal ini juga menyebabkan kendala dalam menjalankan visi dan misi perusahaan serta mengurangi kenyamanan kerja.

Menurut Choirunnisa & Hidayatullaoh di dalam jurnal, visi dan misi memiliki peran penting bagi perusahaan karena berpengaruh besar terhadap identitas visual dan dapat memberikan kesan positif kepada pengunjung. Identitas visual memudahkan perusahaan dalam menyampaikan pesan dari visi dan misi perusahaan tersebut. Oleh karena itu, identitas korporat diciptakan agar konsumen lebih mengenal identitas

visual perusahaan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan daya saing dibandingkan perusahaan lain (Choirunnisa & Hidayatulloh, 2020).

Setelah dilakukan survei dan penelitian terkait pengumpulan permasalahan pada interior kantor Pondok Pesantren Assalaam, ditemukan beberapa elemen yang perlu dirancang ulang. Elemen-elemen tersebut meliputi penataan organisasi ruang, ukuran standar ruang, kebutuhan perabot yang mendukung, serta sistem termal dalam ruang. Berdasarkan hasil survei, diketahui bahwa bangunan ini kurang mampu menampung semua divisi karena keterbatasan luasan bangunan. Oleh karena itu, beberapa divisi akan dipindahkan ke Gedung Assalaam Center, sebuah bangunan empat lantai yang menampung para guru pengajar. Terdapat ruangan kosong di lantai empat yang akan dialihfungsikan untuk menampung divisi-divisi yang tidak cukup ditempatkan di kantor utama. Berdasarkan hasil analisis dan wawancara, penulis mempertimbangkan divisi mana yang tetap efisien dalam alur pekerjaannya jika dipindahkan ke Assalaam Center.

Oleh karena itu, untuk mencari solusi dari permasalahan ini adalah untuk menciptakan lingkungan kerja yang lebih efektif dan efisien di kantor Pondok Pesantren Assalaam serta merancang ulang kantor sesuai dengan visi dan misi pondok. Selain itu, penulis juga berencana untuk mematuhi standar bangunan yang berlaku untuk kantor sekolah. Upaya ini diharapkan dapat mengoptimalkan penggunaan ruang dan meningkatkan kinerja dalam mencapai visi dan misi pondok.

1.2 IDENTIFIKASI PERMASALAHAN

Berdasarkan urgensi dan hasil observasi dengan cara survey lapangan di kantor pondok pesantren assalaam serta survey di dua tempat kantor sekolah di Bandung, terdapat permasalahan yang ditemukan, seperti kurangnya fasilitas ruang yang kurang memenuhi standar, organisasi ruang yang masih kurang tertata, dan beberapa permasalahan lainnya, berikut meruoakan poin-poin identifikasi permasalahannya:

A. Permasalahan pada Kasus Redesign

Berikut adalah identifikasi permasalahan *redesign* pada interior kantor Assalaam:

- a. Luasan ruang kerja tidak sesuai dengan standar
- b. Penerapan *corporate identity* yang terkait dengan visi dan misi perusahaan belum terimplementasikan dengan maksimal.
- c. Zoning dan blocking pada layout kantor belum terorganisir.
- d. Alur sirkulasi pada kantor masih bertabrakan.

1.3 RUMUSAN PERMASALAHAN

Penulis mengangkat beberapa isu berdasarkan latar belakang dan identifikasi permasalahan. Berikut rumusan permasalahannya:

- a. Bagaimana cara memenuhi kebutuhan pengguna pada ruang kerja yang sangat terbatas luasannya agar menjaga kenyamanan pekerja?
- b. Bagaimana merancang fasilitas pada kantor assalaam yang sesuai dengan identitas Yayasan dan visi misi Yayasan?
- c. Bagaimana mengorganisasikan ruang publik dan privasi pada kantor agar meningkatkan efisiensi dan efektifitas terhadap pekerja?
- d. Bagaimana mengatur alur sirkulasi kantor agar mempunyai sirkulasi yang memudahkan pergerakan pekerja maupun tamu?

1.4 TUJUAN DAN SASARAN PERANCANGAN

Perancangan Ulang Interior Kantor Pengelola Pondok Pesantren Assalaam Sukoharjo dengan Pendekatan Corporate Identity. Sangat penting untuk memiliki tujuan dalam menulis. Laporan ini ditulis dengan berbagai tujuan, antara lain mendeskripsikan fasilitas dan perlengkapan yang dibutuhkan untuk kantor pondok

pesantren assalaam, serta tujuannya:

Untuk mencapai tujuan perancangan diperlukan sasaran perancang. Berikut sasaran perancangannya:

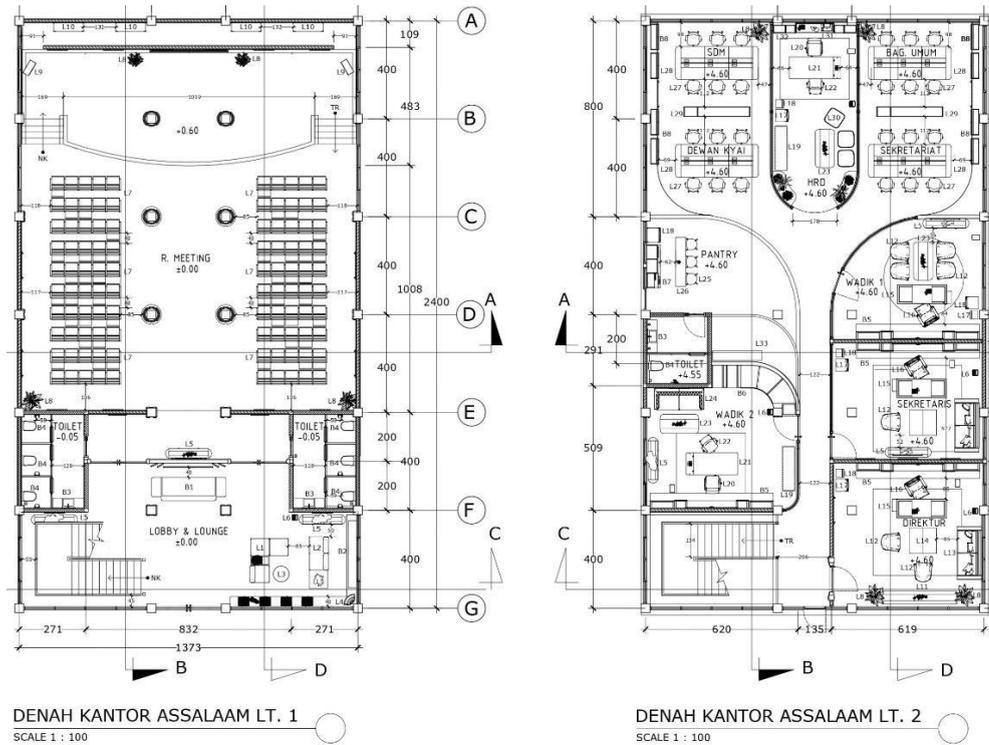
- a. Mengkaitkan desain interior kantor dengan luasan standarisasi.
- b. Merancang ulang ruang kantor dengan menampakkan corporate identity berupa visi dan misi dan nilai-nilai islam yang diimplementasikan ke dalam desain interior.
- c. Mengorganisir ruang publik dan privasi pada ruangan kantor sesuai metode kerja setiap divisi.
- d. Menata ulang organisasi ruang sesuai dengan alur kegiatan pekerja yang dapat mendukung efektifitas dan efisiensi kinerja kerja.

1.5 BATASAN PERANCANGAN

Mempersempit suatu permasalahan digunakan untuk menghindari bias atau memperluas pokok permasalahan agar penulisan jurnal lebih terarah dan memudahkan pembahasan sehingga tujuan penulisan jurnal dapat tercapai. Beberapa batasan masalah pada jurnal adalah:

1. Lokasi Perancangan
Pondok Pesantren Islam Assalaam berlokasi di Jl. Garuda Mas, Mendungan, Pabelan, Kec. Kartasura, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57102
2. Luas Area Perancangan
3. Total areal Kantor Pondok Pesantren Assalaam memiliki dua lantai dengan luas total 659,04 m². Gedung Assalaam Center dengan luas tambahan 294 m². Sehingga, total luas rancangan bangunan adalah 953,04 m².
4. Batasan Ruang:
Kantor Assalaam:
 - a) Ruang Dewan Kyai = 19,5 m²
 - b) Ruang SDM = 19,5 m²
 - c) Ruang HRD = 29,16 m²
 - d) Ruang Bagian Umum = 19,5 m²
 - e) Ruang Rapat = 218,52 m²
 - f) Ruang Direktur = 37,42 m²
 - g) Ruang Wakil Direktur 1 = 29,41 m²
 - h) Ruang Wakil Direktur 2 = 35,99 m²

- i) Ruang Sekretaris = 31,73 m²
- j) Ruang Sekretariat = 19,5 m²
- k) Lobby Lounge = 85,01 m²
- l) Toilet = 26,74 m²
- m) Pantry = 22,58 m²
- n) Koridor = 64,46 m²

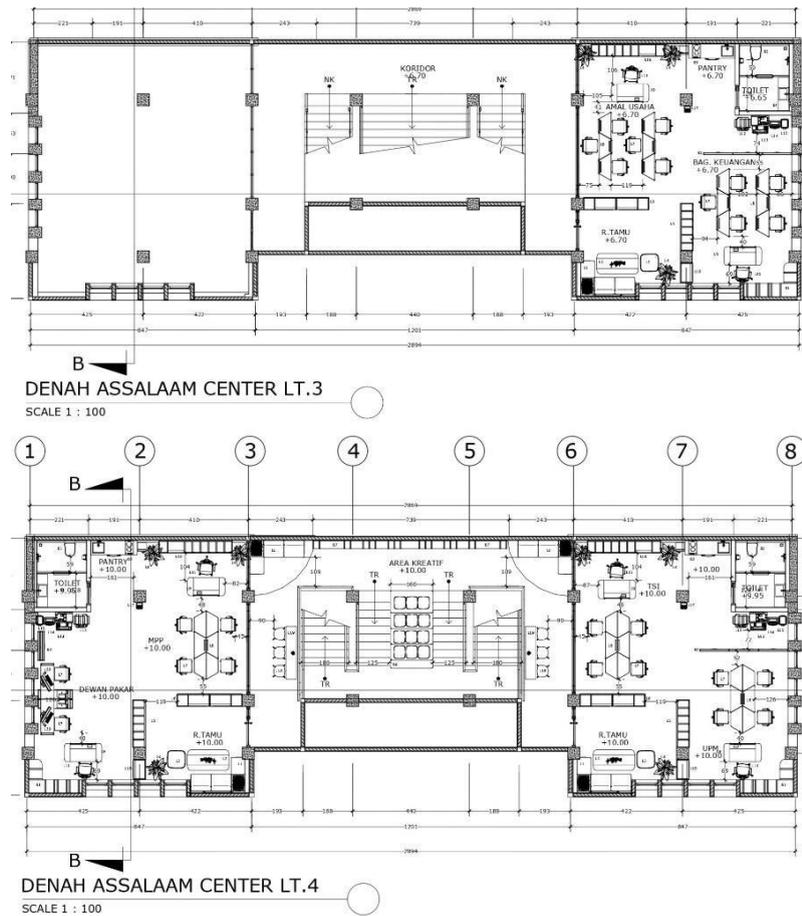


Gambar 1.1. Area Perancangan Kantor Assalaam

Sumber : Analisis Pribadi (2024)

Assalaam Center:

- a) Ruang Dewan Pakar = 29,2 m²
- b) Ruang MPP = 29,2 m²
- c) Ruang TSI = 29,2 m²
- d) Ruang UPM = 29,2 m²
- e) Ruang Bagian Keuangan = 29,25 m²
- f) Ruang Amal Usaha = 29,2 m²
- g) Area Kreatif = 82,77 m²
- h) Toilet = 15,87 m²
- i) Pantry = 15,87 m²



Gambar 1.2. Area Perancangan Assalaam Center

Sumber : Analisis Pribadi (2024)

1.6 METODE PERANCANGAN

Metode penelitian dilakukan dengan mengumpulkan informasi tertentu berupa data yang lengkap, relevan, dan jelas. Diantaranya:

1.6.1.1 Data Primer

Data primer adalah data utamayang diperoleh oleh penulis dengan cara penelitian langsung ke lapangan, data utama atau data primer diperoleh melalui observasi dalam bentuk survei.

1.6.1.2 Studi Lapangan

Melakukan survei di kantor Pondok Pesantren Modern Assalaam, Darul Hikam Integrated School dan Pribadi School untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Observasi, data fisik diperoleh secara langsung melalui observasi dengan

melakukan observasi, rekaman dan dokumen terkait permasalahan pada objek desain kantor pondok pesantren

1.6.1.3 Wawancara

Melakukan wawancara tatap muka dengan pengurus Pondok Pesantren, guru dan beberapa siswa mengetahui tentang kegiatan dan fasilitas yang dibutuhkan dari Pondok Pesantren Modern Islam Assalaam.

1.6.1.4 Menyebarkan Kuesioner

Menyebarkan angket internal kepada pegawai Pondok Pesantren dan angket eksternal kepada santri putra SMA Assalaam.

1.6.1.5 Dokumentasi

Dokumen berupa foto untuk menganalisis kondisi yang ada.

1.6.2 Data Sekunder

Pengumpulan data berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan standar dan teori perencanaan menjadi acuan dalam perencanaan.

1.7 MANFAAT PERANCANGAN

Manfaat Perancangan memuat penjabaran kegunaan perancangan bagi :

a. Manfaat bagi Masyarakat / Komunitas

Agar dapat memberikan pengalaman yang baik terhadap kinerja pekerja atau pembimbing siswa pondok pesantren sehingga meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pengajaran anak-anak di pondok pesantren assalaam.

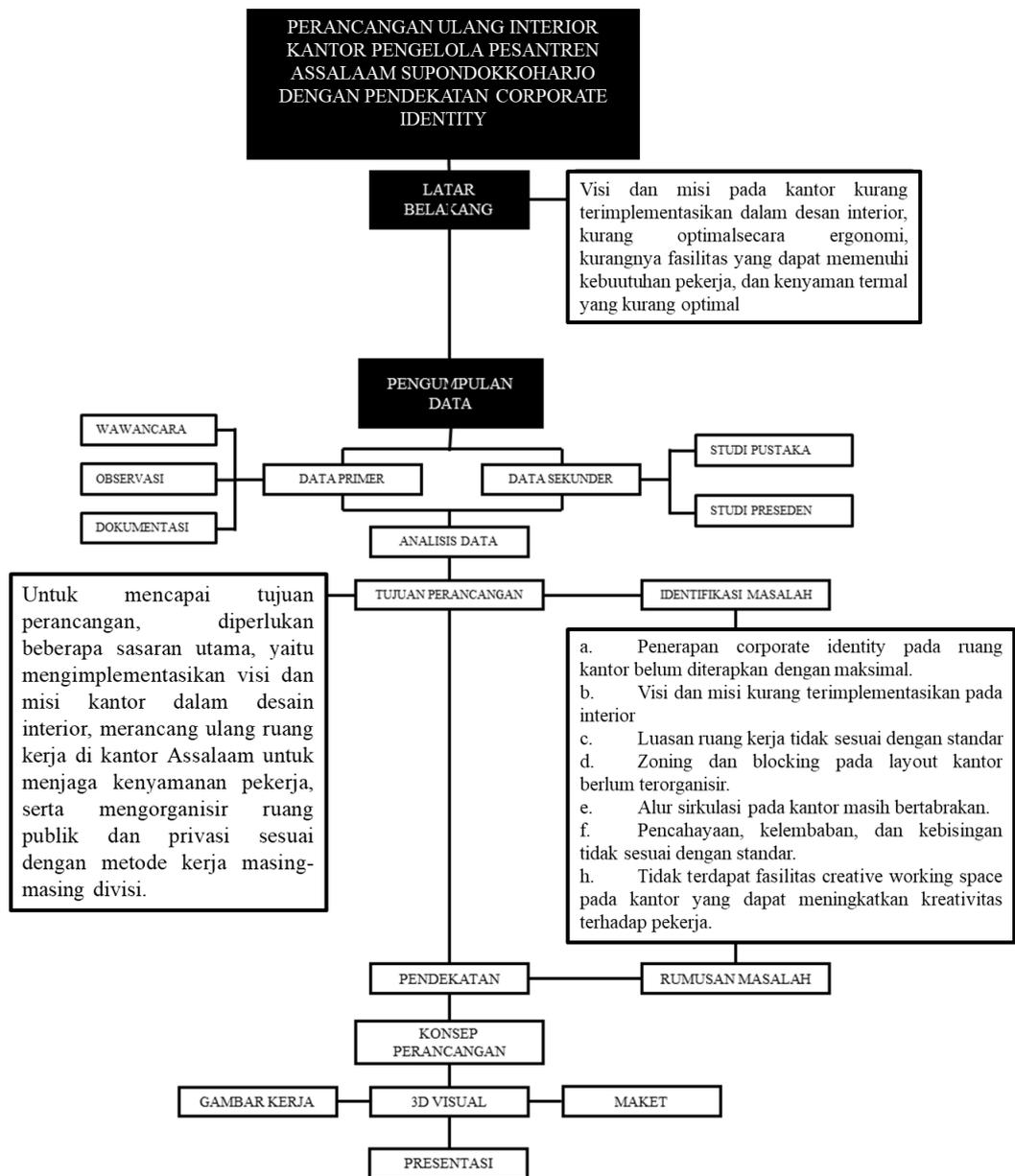
b. Manfaat Bagi Institusi Penyelenggara Pendidikan

Agar dapat meningkatkan skala nilai kerapihan terhadap fasilitas pekerjaanya sehingga dapat meningkatkan kinerja pekerja yang efisien dan efektif.

c. Manfaat bagi Keilmuan Interior

Agar dapat dijadikan sebagai bahan acuan desain dan pembelajaran sehingga bagi siapapun yang membaca dapat dijadikan bahan kajian bagi peneliti

1.8 KERANGKA PIKIR PERANCANGAN



Gambar 1.3. Diagram Alur Pikir

Sumber : Analisis Pribadi (2024)

1.9 PEMBABAN LAPORAN TA

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan menjelaskan latar belakang dari proyek “Perancangan Ulang Interior Kantor Pengelola Pondok Pesantren Assalaam Sukoharjo dengan Pendekatan Corporate Identity” dengan menyertakan identifikasi masalah, perumusan masalah, tujuan, metode perancangan, manfaat perancangan, kerangka fikir perancangan, dan pembaban laporan.

BAB 2 KAJIAN PUSTAKA DAN REFERENSI DESAIN

Dalam bab kajian pustaka dan referensi desain menjelaskan regulasi, standarisasi, dasar-dasar teori, serta studi preseden yang relevan dalam penyusunan laporan proyek “Perancangan Ulang Interior Kantor Pengelola Pondok Pesantren Assalaam Sukoharjo dengan Pendekatan Corporate Identity”.

BAB 3 DESKRIPSI PROJEK DAN DATA ANALISIS

Bab deskripsi proyek dan data analisis menjelaskan uraian data serta analisis terhadap proyek “Perancangan Ulang Interior Kantor Pengelola Pondok Pesantren Assalaam Sukoharjo dengan Pendekatan Corporate Identity” serta melampirkan studi banding.

BAB 4 TEMA DAN KONSEP IMPLEMENTASI PERANCANGAN

Pada bab tema dan konsep implementasi menjabarkan terhadap tema dan konsep proyek “Perancangan Ulang Interior Kantor Pengelola Pondok Pesantren Assalaam Sukoharjo dengan Pendekatan Corporate Identity”.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini terdapat kesimpulan dan saran dari laporan tugas akhir proyek “Perancangan Ulang Interior Kantor Pengelola Pondok Pesantren Assalaam Sukoharjo dengan Pendekatan Corporate Identity”.